

PENGARUH DANA INSENTIF DAERAH (DID) TERHADAP KINERJA DAERAH DI INDONESIA



SKRIPSI

**Diajukan untuk
memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi**

**Oleh:
Karmelita Sindy
6022001028**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN
Terakreditasi Berdasarkan Keputusan LAMEMBA No. 791/DE/A.5/AR.10/X/2023
BANDUNG**

THE EFFECT OF REGIONAL INCENTIVES ON REGIONAL PERFORMANCE IN INDONESIA



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements for Bachelor Degree in Economics

Created by:
Karmelita Sindy
6022001028

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN DEVELOPMENT ECONOMICS
Accredited by LAMEMBA No. 791/DE/A.5/AR.10/X/2023
BANDUNG

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN**



**PERSETUJUAN SKRIPSI
PENGARUH DANA INSENTIF DAERAH (DID) TERHADAP
KINERJA DAERAH DI INDONESIA**

Oleh:
Karmelita Sindy
6022001028

Bandung, Januari 2024

Ketua Program Studi Sarjana Ekonomi Pembangunan,

[Ivantia S. Mokoginta, Ph.D.]

Pembimbing,

[Ivantia S. Mokoginta, Ph.D.]

Ko-pembimbing,

[Dr. Chandra Utama]

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Karmelita Sindy
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 1 Juli 2000
NPM : 6022001028
Program Studi : Sarjana Ekonomi Pembangunan
Jenis naskah : Skripsi

JUDUL

Pengaruh Dana Insentif Daerah (DID) Terhadap Kinerja Daerah di Indonesia

Pembimbing : Ivantia Savitri Mokoginta, S.E., MBA., M.A., Ph.D.
Ko-pembimbing : Dr. Chandra Utama, S.E., M.M., M.Sc.

MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri:

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat merupakan peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan, dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagai mana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau denda

Bandung,

Dinyatakan tanggal: 22 Januari 2024

Pembuat pernyataan:



(Karmelita Sindy)

ABSTRAK

Dana Insentif Daerah (DID) merupakan dana yang berasal dari anggaran pendapatan maupun belanja negara yang diberikan pemerintah pusat bagi daerah yang telah memenuhi kriteria. Tujuan pemberian DID untuk mendorong Kinerja Daerah. Menurut PMK no.170 tahun 2022, terdapat 4 kriteria dari diberikannya DID; menurunkan tingkat kemiskinan, pengangguran, prevalensi stunting, dan inflasi daerah. DID pada masa COVID-19 memiliki tujuan tambahan untuk menanggulangi COVID-19. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh DID terhadap Kinerja Daerah sebelum maupun saat pandemi. Penelitian ini menggunakan data DID, DBH, IPM dan Indeks Kinerja Daerah tahun 2018-2021 pada 34 provinsi di Indonesia. Metode yang digunakan merupakan metode *Principal Component Analysis (PCA)* untuk membuat indeks Kinerja Daerah, Statistika Inferensial dan *Panel Least Square (PLS)* untuk pengolahan data. Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa setelah adanya COVID-19 pengaruh yang diberikan DID terhadap Kinerja Daerah berkurang. Selain itu, *regional endowment factors* seperti SDA dan SDM provinsi memiliki peran terhadap seberapa besar pengaruh yang dimiliki DID terhadap Kinerja Daerah.

Kata kunci: Dana Insentif Daerah, Kinerja Daerah, COVID-19

ABSTRACT

Regional Incentive Funds (DID) are funds originating from the state revenue and expenditure budget provided by the central government for regions that have met the criteria and have good performance for the public to encourage regional performance. According to PMK no.170 of 2022, there are 4 objectives for providing DID; reduce poverty levels, unemployment, stunting prevalence and regional inflation. DID has an additional goal of tackling COVID-19 during the pandemic. The aim of this research is to find out how DID influences regional performance before and during the pandemic. This research uses DID, DBH, HDI and Regional Performance Index data for 2018-2021 in 34 provinces in Indonesia. The method used is the Principal Component Analysis (PCA) method to create regional performance indices, Inferential Statistics and Panel Least Squares (PLS) for data processing. The results of this research found that after COVID-19 the influence of DID on regional performance decreased. Apart from that, regional endowment factors such as natural resources and provincial human resources have a role in how much influence DID has on regional performance.

Keywords: Regional Incentive Funds, Regional Performances, COVID-19

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur saya haturkan kepada Tuhan yang Maha Esa, karena segala berkat dan rahmat-Nya yang telah diberikan kepada saya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Pengaruh Dana Insentif Daerah (DID) terhadap Kinerja Daerah di Indonesia” dengan tepat waktu. Skripsi ini saya buat untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Pembangunan di Universitas Katolik Parahyangan.

Selama proses penyusunan skripsi yang tidak sempurna ini saya memperoleh banyak bantuan, saran, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini saya ingin berterima kasih kepada:

1. Keluarga tercinta (Mama, Karin, Papa, Karl): khususnya Mama dan Karin yang banyak memberikan *emotional support*, membantu secara finansial, memberikan kepercayaan, perhatian, doa, dan pengorbanan waktu untuk mendukung kelancaran pendidikan penulis.
2. Brigitta Lilian Alike selaku teman saya yang paling berharga karena selalu memberikan saran dan masukan secara tegas, menjadi teman yang sangat setia dan pengertian, memberikan dukungan dalam meminjamkan laptop selama proses perkuliahan, dan tidak pernah berhenti menunjukkan dukungan serta kasih sayang dalam bentuk yang tidak terduga.
3. Pembimbing dan Ko-Pembimbing(+ dosen wali): Ibu Ivantia Savitri Mokoginta, Ph.D. dan Dr. Chandra Utama yang selalu dengan sabar menghadapi pertanyaan-pertanyaan saya, memberikan saran dan masukan, menemani berbincang selama masa bimbingan dan tidak berhenti mengingatkan saya untuk terus semangat dalam mengerjakan skripsi. Terima kasih juga karena dengan sabar menanggapi curhatan saya yang muncul saat bimbingan.
4. Penguji sidang skripsi 1 dan 2: Dr. Miryam B.L.S.K Wijaya dan Yusuf Munawar, S.E., M.E. yang telah memberikan banyak masukan selama sidang skripsi. Selain itu terima kasih karena telah membuat beberapa mata kuliah yang saya lalui menjadi berkesan.
5. Choppy, Otin dan Udinita selaku anjing peliharaan yang selalu menemani keseharian saya di rumah dan menghibur saat saya mulai sedih.

6. Teman-teman Perpustakaan UNPAR Sam, Nadia, Yani, Riko, Momo, Yusuf, Andi, Cliff, Jason, Jeni, Ka Istoko, Ka Putri, Ka Cris, Riski, Albert, Naziela, Nugli dan seluruh staff yang mewarnai hari-hari perkuliahan Katt.
7. Beberapa teman dari Listra khususnya Ara, Sherin, Elsy yang selalu menghibur dan membuat hari-hari di Listra menjadi menyenangkan.
8. Teman-teman EMK (Amaris, Rida, Andrea, Rizki, Alinda) dan teman sekelompok Bijo, Zefan yang menghibur dan melewati hari-hari kuliah di EP bersama.
9. Kakak-kakak Tutor EP yang banyak sekali membantu, memberikan informasi, serta menyemangati dengan penuh pengertian khususnya Kak Ferinda.
10. Alvin, Debby, Carine, Isfan selaku teman-teman yang unik dan tidak pernah kehabisan topik.
11. Agust D, TXT, Enhypen yang menjadi penyanyi lagu yang sering Katt putar selama proses pembuatan skripsi.
12. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu yang selalu memberikan dukungan dan bantuan selama proses pengerjaan skripsi ini.

Bandung, Desember 2023



Karmelita Sindy

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	i
PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB 1 PENDAHULUAN	11
1.1 Latar Belakang	11
1.2 Rumusan Masalah	12
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Landasan Teori	14
2.2 Kerangka Pemikiran	15
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	17
3.1 Data Penelitian	17
3.2 Metode Penelitian	20
BAB 4 PEMBAHASAN	22
4.1 Preliminary Result – Temuan Awal	22

4.2 Main Findings – Temuan Utama.....	29
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	35
5.1 Kesimpulan	35
5.2 Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.Kerangka Pemikiran.....	16
Gambar 2.Uji Normalitas DID	24
Gambar 3.Uji Normalitas DBH.....	24
Gambar 4.Uji Normalitas DID per PDRB	24
Gambar 5.Uji Normalitas DBH per PDRB.....	24
Gambar 6.DID 2018-2021.....	24
Gambar 7.DBH Provinsi Tahun 2018 (dalam ribuan rupiah).....	25
Gambar 8.DBH Provinsi Tahun 2020 (dalam ribuan rupiah).....	26
Gambar 9.Indeks Pembangunan Manusia per Provinsi 2018-2021.....	27
Gambar 10.Indeks Kinerja Daerah Provinsi 2018 - 2020.....	28

DAFTAR TABEL

Table 1.Data Penelitian	18
Table 2.Persentase DID dan DBH	22
Table 3.Koefisien Variansi DID dan DBH	23
Table 4.Korelasi Antar Variabel	29
Table 5.PCA Indeks Kinerja Daerah.....	30
Table 6.Hasill Estimasi	31
Table 7.Hasil Estimasi (Tanpa Variabel Regional Endowment Factors).....	32
Table 8.Normality Test Indeks Kinerja Daerah	33
Table 9.Wald Test.....	34

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dana Insentif Daerah (DID) merupakan dana yang berasal dari anggaran pendapatan maupun belanja negara dan merupakan insentif yang diberikan pemerintah pusat bagi daerah yang telah memenuhi kriteria serta memiliki performa yang baik bagi publik. Menurut PMK no. 170 tahun 2022 pasal 4, terdapat 4 tujuan dari diberikannya DID kepada daerah yaitu; menurunkan tingkat kemiskinan, pengangguran, prevalensi stunting, dan inflasi daerah. Keempat hal ini menjadi tolok ukur keberhasilan kinerja dalam suatu daerah setelah diberikan Dana Insentif Daerah. Dana Insentif Daerah merupakan insentif dimana insentif berguna untuk mendorong sesuatu yaitu Kinerja Daerah. Oleh karena itu DID berbeda dengan dana perimbangan seperti Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, dan Dana Bagi Hasil. DID diperuntukkan sebagai penghargaan Kinerja Daerah di tahun berjalan. Pada masa pandemi COVID 19 yang terjadi tahun 2020 - 2023 merupakan peristiwa yang sangat baru, pemerintah pusat mengalokasikan 5 triliun untuk daerah-daerah yang menangani COVID dengan baik. Kinerja yang baik dalam menangani COVID-19 salah satunya diukur melalui pemberian vaksinasi COVID-19 kepada para penduduknya. Pemberian Dana Insentif Daerah tambahan telah diatur dalam PMK no. 87 tahun 2020 tentang Pengelolaan DID Tambahan. Pada kondisi pandemi COVID-19, insentif dapat mempengaruhi Kinerja Daerah karena adanya indikator tambahan yang menjadi pertimbangan memberikan insentif tambahan dari pemerintah. Namun, pada saat masa pandemi COVID-19, dengan adanya indikator tambahan berupa kinerja mengatasi COVID-19 di daerah pemberian DID pun dapat bertambah jika dapat menangani pandemi dengan baik. Pemberian insentif saat masa COVID bisa berupa insentif yang diberikan kepada tenaga kesehatan, dimana jumlah maksimal insentif untuk setiap tenaga kesehatan berbeda-beda dengan jumlah terbesar yang dapat diterima sebulan Rp 7,5 juta.

Menurut Pambudi (2022), DID berperan penting dalam meningkatkan kualitas layanan daerah dan pelayanan kesehatan dalam rangka pemulihan ekonomi pasca pandemi COVID-19. Selain itu, DID berperan dalam memberikan pendanaan bagi kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pendapatan daerah saat masa pandemi COVID-19.

Pemberian insentif dapat memotivasi daerah menjadi lebih maju dan inovatif dalam mendukung pembangunan. Pemanfaatan DID tahun 2021 sesuai dengan tujuan PMK 167 tahun 2020 tentang Pengelolaan Dana Insentif Daerah. Pemberian insentif dari pemerintah pun dilakukan di Tiongkok dan diteliti oleh Guan dan Yam, menurut Guan dan Yam (2014) pemerintah membuat inovasi kebijakan seperti pemberian insentif dengan tujuan antara lain mendorong pertumbuhan inovasi, kompetisi dalam negeri, dan meningkatkan produktivitas. Di China, pemerintah pusat menyediakan dukungan finansial kepada rakyatnya dalam bentuk pinjaman, keringanan pajak, pemberian informasi mengenai pelatihan, pendidikan, dan lainnya agar dapat mendukung pertumbuhan perekonomian negara. Dalam penelitian Guan dan Yam (2014), pemberian insentif finansial bagi perusahaan-perusahaan di China telah berhasil mendorong perusahaan-perusahaan agar memperoleh lebih banyak keuntungan. Jika dilihat dari penelitian di China, pemberian insentif kepada para perusahaan di China berdampak positif, walaupun objek penelitian berbeda dengan penelitian Pambudi (2022), pemberian insentif sama-sama dapat memberikan dampak positif dan memiliki tujuan yang serupa.

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh pemberian Dana Insentif Daerah di Indonesia sebelum maupun saat masa pandemic COVID-19 terhadap Kinerja Daerah dilihat dari tercapainya 4 tujuan. Ketentuan pemberian Dana Insentif Daerah yang telah diatur pada PMK no.170 tahun 2022, bahkan dengan adanya indikator performa daerah tambahan yang dilihat oleh pemerintah pusat seperti efektivitas penanganan COVID-19. Penelitian ini menggunakan data dari setiap variable tahun 2018-2021 dengan tingkat provinsi.

Penelitian mengenai Dana Insentif Daerah dan Kinerja Daerah dalam periode sebelum maupun pada masa pandemi COVID-19 penting untuk diteliti agar lebih memahami bagaimana Dana Insentif Daerah dipakai untuk mempengaruhi Kinerja Daerah jika dilihat dari indikator Kinerja Daerah. Selain itu, penting untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan Kinerja Daerah pada saat masa pandemi dengan sebelum masa pandemi yang kemudian akan mempengaruhi pemberian Dana Insentif Daerah dari pemerintah pusat. Dana Insentif Daerah yang diberikan pemerintah pusat berperan penting pada masa pandemi karena pada saat pandemi, dana yang dialokasikan untuk mengatasi COVID-19 disalurkan melalui Dana Insentif Daerah dari pemerintah pusat.

DID diberikan dengan tujuan untuk meningkatkan Kinerja Daerah. Hal ini dilakukan dengan cara menurunkan Tingkat pengangguran terbuka, Tingkat kemiskinan, prevalensi stunting, dan inflasi dari daerah. Namun ketika terjadi pandemi COVID-19, DID boleh digunakan untuk penanggulangan COVID-19. Hal ini menimbulkan pertanyaan apakah DID masih dapat digunakan untuk meningkatkan Kinerja Daerah melalui tujuan utama yang tertera dalam PMK no.170 tahun 2022 karena adanya penambahan fokus tujuan. Jika DID pengaruh yang diberikan DID menurun akibat adanya tujuan tambahan, efektivitas dari diberikannya DID untuk keempat tujuan akan menurun, hal ini mengakibatkan berkurangnya Tujuan dan Kegunaan DID.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah dengan adanya perubahan pemanfaatan DID yang telah diatur dalam PMK no.87 tahun 2020 tentang Pengelolaan Dana Insentif Daerah Tambahan untuk penanganan COVID-19 akan menyebabkan pengurangan efektivitas penggunaan DID terhadap Kinerja Daerah. Hal ini dilakukan dengan cara melihat pengaruh yang diberikan DID terhadap Kinerja Daerah yang tertera dalam PMK no.170 tahun 2022 pada periode sebelum dan saat terjadi pandemi COVID-19. Kegunaan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui konsekuensi dari adanya perubahan kebijakan penggunaan DID pada saat pandemi COVID-19 untuk 34 provinsi di Indonesia.